



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**

5000 / KOM-D / SD-S1 / 2022

**ETIKA PENYIARAN DALAM PROGRAM HIBURAN  
TELEVISI (ANALISIS PROGRAM OPERA  
VAN JAVA DI TRANS7)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**HENDRA RAMADHAN**  
**NIM. 11543101834**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Mekar Tanjung - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

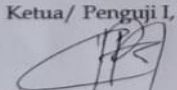
Nama : Hendra Ramadhan  
NIM : 11543101834  
Judul : Etika Penyiaran Dalam Program Hiburan Televisi (Analisis Program Opera Van Java Di Trans7)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:


Hari : Rabu  
Tanggal : 27 April 2022

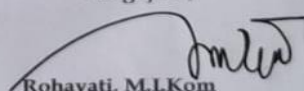
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

16 Mei 2022  
  
 Tim Penguji  
 NIP. 1980012009011006

Ketua/ Penguji I,  
  
 Artis, S.Ag., M.I.Kom  
 NIP.19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II,  
  
 Edison, S.Sos.M.I.Kom  
 NIK. 130 417 082

Penguji III,  
  
 Suardi, S.Sos. M.I.Kom  
 NIP. 19780912 201411 1 003

Penguji IV,  
  
 Rohayati, M.I.Kom  
 NIP. 19880801 202012 2 018



## Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

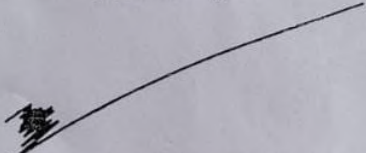
Nama : Hendra Ramadhan  
Nim : 11543101834  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : "Etika Penyiaran Dalam Program Hiburan Televisi (Analisis Program Opera Van Java Di Trans7)

Kami mendapatkan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) Komunikasi.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

  
Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., MA  
NIK. 130 417 025

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi

Muhammad Badri, SP, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hendra Ramadhan

NIM : 11543101834

Tempat/ Tgl. Lahir : Peranap, 14 Januari 1995

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Etika Penyiaran Dalam Program Hiburan Televisi  
(Analisis Program Opera Van Java Di Trans7)”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 April 2022  
Yang membuat pernyataan



**HENDRA RAMADHAN**  
NIM :11543101834

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

## ABSTRAK

- Nama** : Hendra Ramadhan  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : **Etika Penyiaran Dalam Program Hiburan Televisi (Analisis Program Opera Van Java Di Trans7)**

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) menjadi fundamental dalam hal memberikan rambu-rambu penyiaran agar fungsi penyiaran bisa berjalan dengan baik. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etika penyiaran dalam program hiburan televisi analisis program opera van java di trans7. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengambilan datanya observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data Temuan dalam risetnya menunjukkan bahwa pelanggaran pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran (P3SPS) yang terjadi di program *Opra Van Java* di trans7 diantaranya: *Pertama*, pasal 24 ayat 1 Standar Program Siaran (SPS) yang berbunyi Program siaran dilarang menampilkan ungkapan kasar dan makian, baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan. *Kedua*, pasal 23 huruf A Standar Program Siaran (SPS) menampilkan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri.

- Kata kunci** : **Etika Penyiaran, P3SPS, Program Hiburan, Televisi**

## ABSTRACT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Name

Department

Title

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Key word

- : **Hendra Ramadhan**  
: Communication Studies  
: **Broadcasting Ethics in Television Entertainment Programs (Analysis of Opera Van Java Programs at Trans7)**

The Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) are fundamental in terms of providing broadcasting guidelines so that the broadcasting function can run properly. This research aims to determine the ethics of broadcasting in television entertainment programs and analysis of opera van java programs on trans7. This research uses a qualitative research method design with data collection techniques observation and documentation. Qualitative research aims to explain the phenomenon through data collection. The findings in his research show that violations of broadcasting behavior guidelines and broadcast program standards (P3SPS) that occur in the Opera Van Java program in Trans7 include: *First*, article 24 paragraph 1 Broadcast Program Standards (SPS) which Broadcast programs are prohibited from displaying harsh and insulting expressions, both verbally and non-verbally, which tend to insult or demean human dignity, have dirty/obscene/obscene/vulgar meanings, and/or insult religion and God. *Second*, article 23 letter A of the Broadcasting Program Standard (SPS) details incidents of violence, such as brawls, beatings, torture, war, stabbing, slaughtering, mutilation, terrorism, violent or violent destruction of property, stabbing, shooting, and /or commit suicide

- : **Broadcasting Ethics, P3SPS, Entertainment Programs, Television**

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah Robbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kesabaran, kesehatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul “Etika Penyiaran Dalam Program Hiburan Televisi (Analisis Program Opera Van Java Di Trans7)” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Falkutas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda penulis, yaitu Ayahanda Abbas Syafi'i dan Hj. Ibunda Sundari, yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, doa, dorongan dan motivasinya. Terimakasih juga kepada abang dari penulis, yaitu Irawan, Ambrizal Cakrawala, Rudi Hartono dan Joni Indra.

dan Kakak dari penulis, yaitu Afrida Yanti SPd,SD, Anggrek Bulan, Cerindrawati dan Ns.Armidawati, S.Kep yang selalu mengingatkan dan mendukung penuh perjuangan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-Bapak Wakil Rektor.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Imron Rosidi, S.Pd, Ma. Phd
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Dr. Muhammad Badri, dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Artis, S.Ag, M.Ikom yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan yang berharga selama ini.
5. Terimakasih kepada Ibu Mardiah Rubani, M.Si selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak meluang waktu, tenaga, memberikan pengarahan-pengarahan serta nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos.I, M.A. selaku pembimbing skripsi atas segala sikap yang penuh kesabaran, motivasi dan bantuannya yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Falkutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 April 2020  
Penulis

UIN SUSKA RIAU

**HENDRA RAMADHAN**  
**NIM. 11543101834**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teedahulu .....	9
B. Landasan Teori .....	16
C. Konsep Operasional .....	24
D. Kerangka Pemikiran .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data Penelitian .....	27
D. Informan Penelitian .....	28
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Validitas Data .....	29
H. Teknik Analisis Data .....	29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Opera Van Java .....	31
B. Logo Opera Van Java.....	33
C. Pemain Opera Van Java .....	34

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	36

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	44
B. Saran.....	44

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 5.1	Informan Penelitian .....	36
Tabel 5.2	Sisi Positif Pada Opera Van Java .....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

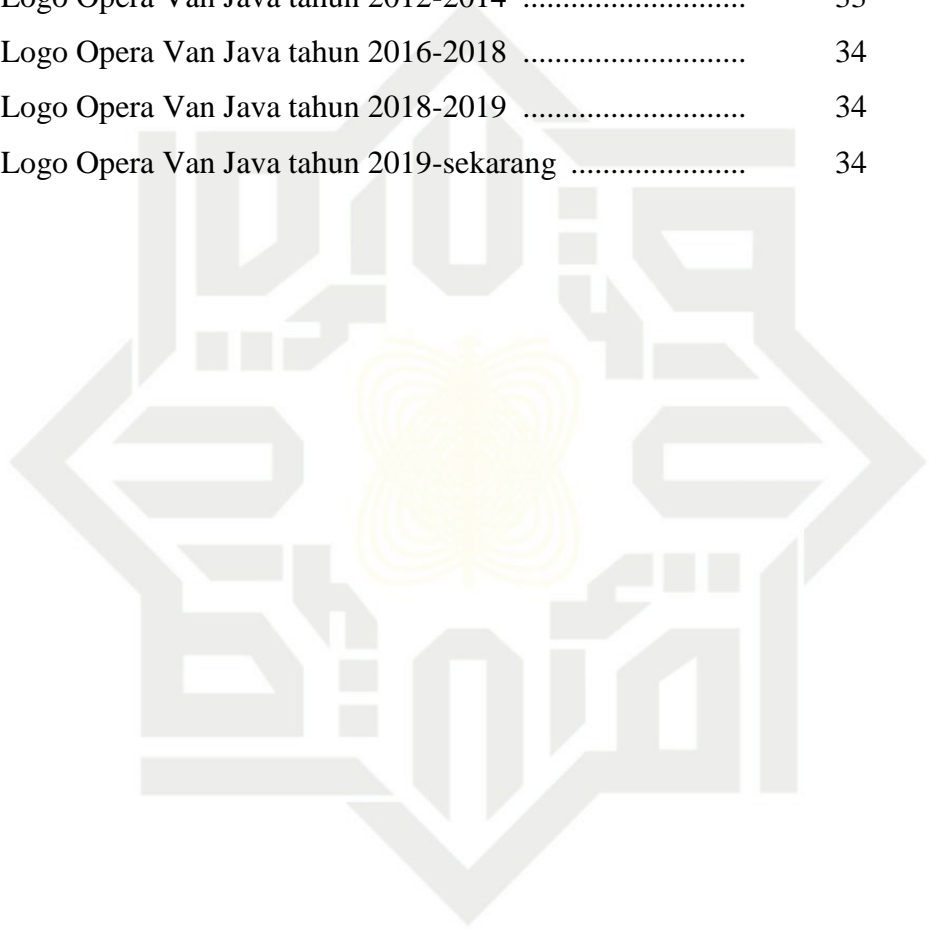


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	26
Gambar 4.1	Logo Opera Van Java tahun 2008-2011 .....	33
Gambar 4.2	Logo Opera Van Java tahun 2011-2012 .....	33
Gambar 4.3	Logo Opera Van Java tahun 2012-2014 .....	33
Gambar 4.4	Logo Opera Van Java tahun 2016-2018 .....	34
Gambar 4.5	Logo Opera Van Java tahun 2018-2019 .....	34
Gambar 4.6	Logo Opera Van Java tahun 2019-sekarang .....	34



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zaman yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu mendapatkan berbagai informasi dan juga hiburan, media massa menjadi perhatian utama masyarakat untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Tidak hanya itu, media massa juga memiliki sifat dan karakteristik yang mampu menjangkau khalayak atau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa.

Menurut Elvinaro Ardianto, dalam bukunya mengutip rumusan definisi komunikasi massa dari Joseph A. Devito yang pada intinya merupakan penjelasan tentang pengertian massa serta tentang media yang digunakannya. Ia mengemukakan definisinya dalam dua item. Salah satunya komunikasi massa, yaitu komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan visual. Barangkali akan lebih mudah dan logis bila didefinisikan menurut bentuknya yaitu televisi, radio siaran, surat kabar dan majalah.

Salah satu media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan berbagai macam pesan adalah televisi. Televisi merupakan media yang paling banyak dikonsumsi saat ini oleh masyarakat. Karena televisi merupakan media audio visual sehingga membuat masyarakat dapat melihat apa yang ditayangkan serta mendengar segala percakapan yang disampaikan secara langsung dengan alat indera mereka.

Selain itu televisi menjadi konsumsi publik karena program yang disajikan sangat beragam, salah satunya adalah program hiburan. Dimana masyarakat yang sudah banyak menghabiskan waktu di luar rumah, ketika tiba di rumah mereka akan menonton televisi dan akan memilih program hiburan. Masyarakat memilih program hiburan sebagai cara melepaskan kelelahan dari aktivitas mereka.

Seiring dengan bermunculannya televisi-televisi swasta di Indonesia maka lahirlah tradisi baru dalam pola hidup masyarakat kita. Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia, menghasilkan suatu peradaban baru khususnya yang menyangkut proses komunikasi juga melahirkan efek sosial yang syarat bermuatan nilai-nilai budaya manusia. Media televisi mengakibatkan munculnya istilah baru yang disebut “mass culture” manusia cenderung menjadi konsumen budaya massa melalui televisi yang menghasilkan audio dan visual (Kuswandi, 1996:30).<sup>2</sup> Dengan demikian, semakin banyaklah persaingan media televisi di Indonesia, baik antara televisi lokal maupun televisi internasional. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat membutuhkan media yang bisa memberikan informasi sekaligus hiburan yang beragam. Bersamaan dengan perkembangan masyarakat saat ini khususnya dalam menyeleksi segala macam informasi, banyak media audio visual memilih untuk memberikan sebuah tayangan yang bersifat menghibur dari pada mendidik. Hal tersebut selaras dengan salah satu fungsi media televisi sebagai media hiburan. Sebagai media hiburan, televisi menyediakan hiburan untuk pengalihan perhatian dan sarana relaksasi serta meredakan ketegangan ketegangan sosial. Kebutuhan hiburan di media televisi pastinya semakin meningkat, Karena pada dasarnya manusia yang selalu membutuhkan hiburan. Salah satu hiburan yang sering dikonsumsi manusia yaitu hiburan tayangan televisi seperti program acara komedi. Berbicara tentang komedi dan lawakan, tingkat kelucuan suatu program acara komedi berbanding lurus dengan siapa komedian atau pelawak yang menjadi pembawa acara atau bintang tamu, karena penonton bisa tertawa akibat tingkah laku atau candaan yang dilontarkan seorang komedian atau pelawak. Komunikasi yang dibangun antara penonton itu secara alami dan tak jarang dari improvisasi komedian atau pelawak itu sendiri. Secara ringkas proses sederhana komunikasi meliputi komunikator mengirimkan pesan melalui saluran kepada komunikan (penerima) (Nurudin, 2007). Semakin canggih dan berkembangnya teknologi, proses penyampaian 3 pesan dari komunikator kepada komunikan semakin mudah. Generasi muda saat ini cenderung memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan hiburan. Perkembangan teknologi melahirkan suatu media baru yang dapat menyajikan informasi secara cepat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepada masyarakat yaitu televisi. Televisi sebagai alat penangkap siaran dan gambar. Televisi hadir sebagai sebuah kotak ajaib audio visual yang mampu menyebarkan dan menyediakan berbagai program acara. Sebagai media massa yang memiliki karakteristik audience heterogen, tayangan televisi sepatutnya mempertimbangkan segi informatif, edukatif, serta menghibur bagi khalayaknya. Pengaruh tayangan yang kuat dapat membuat audience semakin lekat dengan tayangan tersebut, dalam artian dapat membuat audience tertarik untuk menyaksikan program tersebut dalam waktu yang lama dan berulang-ulang. Televisi sebagai media massa yang notabene sebagai perangkat sosial yang berpengaruh besar terhadap kehidupan sosial masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat yang semula tradisional berubah cepat menjadi modern akibat modernisasi yang dibawa oleh televisi. Tak terbatasnya dunia komunikasi massa melalui media massa seperti televisi mengantarkan masyarakat pada arus perubahan peradaban yang cepat. Televisi saat ini seakan menjadi guru elektronik yang mengatur dan mengarahkan serta menciptakan budaya massa baru. Tayangan program televisi seperti reality show, talk show, infotainment, sinetron, film bahkan iklan sekalipun turut serta mengatur dan mengubah life style di masyarakat.

Dunia pertelevisian pun semakin marak tumbuh di Indonesia seiring dengan berkembangnya globalisasi teknologi informasi dan jaminan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan televisi di Indonesia oleh pemerintah, sehingga membuat para pemilik modal memilih berinvestasi dalam bisnis pertelevisian, hal ini ditandai dengan bermunculannya televisi yang mengudara baik berskala nasional maupun lokal yang dimiliki pihak swasta.

Rating dan share menjadi salah satu indikasi apakah program diminati khalayak, apakah memenuhi kebutuhan akan informasi ataupun hiburan, dan atau memenuhi fungsi televisi lainnya. Fungsi tersebut dapat terwujud jika pemenuhan standar program seperti tersebut diatas terpenuhi. Program inhouse maupun *production house* membutuhkan *production cost* yang relative besar, biaya yang dibutuhkan dalam memproduksi program diantaranya berasal dari dana iklan televisi yang menjadi salah satu penyumbang persentase income bisnis televisi. Dengan masuknya iklan dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



setiap acara televisi tidak lepas dari biaya yang dibayarkan oleh pemilik produk ataupun jasa iklan tersebut.

Masyarakat berharap, program hiburan ini juga memberikan edukasi dengan cara penyampaian yang santai namun beretika. Jenis informasi dan hiburan yang dibutuhkan dan diharapkan pemirsa ada yang tidak lagi sesuai, ketika skenario program diubah, nonfiksi yang jelas tujuannya sebagai hiburan turut adil berisi muatan yang menghibur sekaligus menyindir, memperolok seseorang atau sebuah kelompok tertentu yang dinilai tidak sejalan dengan kepentingannya.

Program Opera Van Java dulunya tayang setiap hari Senin sampai Jum'at jam 20:30 WIB yang kembali ditayangkan mulai 17 Oktober 2016 di Trans7 dengan jam tayang pada hari Senin sampai Jum'at pukul 20:00 WIB. Program ini memiliki keunikan yaitu judul disetiap episode seringkali membuat orang merasa aneh dan bahkan judul tersebut dapat mengundang tawa, misalkan Armageddon plesetan dari Armageddon, upil&ipul plesetan dari upin&ipin dan masih banyak lagi lainnya. Kemudian keunikan lain dari program acara ini adalah lawakan dilakukan dengan improvisasi dan mengandalkan panduan dalang, namun selalu berantakan karena para pelawak pasti melenceng dari garis besar yang dibacakan dalang. Kalau sudah seperti itu sang dalang dengan mimik 5 muka yang terkadang kesal karena alur cerita melenceng akibat para pelawak pun ikut naik ke panggung untuk mengawasi alur cerita sesuai yang telah dibacakan dalang sebelumnya. Tapi tak jarang pula sang dalang ikut campur atau bahkan malah mempermainkan para pelawak dengan membuat alur cerita yang baru dan yang pastinya nyeleneh dan jauh dari alur cerita sebenarnya, dan semua pelawak harus mengikuti apapun alur cerita yang dikatakan oleh sang dalang. Bahan lawakan yang dibawakan dengan improvisasi setiap pelawak juga pastinya mengundang tawa dan tak jarang pula lawakannya membuat orang berfikir dulu atau bahkan ambigu. Opera Van Java yang dulu dan sekarang sudah beda karena ada beberapa orang seperti Sule, Andre, Nunung yang dulunya mengisi di acara Opera Van Java ini telah pindah ke stasiun televisi lain dan membuat program acara yang lain. Adanya pergantian pemain di program acara ini pastinya membuat para penggemar acara Opera Van Java juga kecewa atau bahkan menyayangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian itu. Namun Aktivitas marketing banyolan sering dilakukan oleh para pelawak professional terutama di Opera Van Java membuat acara ini tetap diminati dan dinanti penontonnya. Membaiknya performa rating OVJ semungkin juga jadi pertimbangan. OVJ membaik dengan menempati peringkat 14 dengan raihan TVR 2.2 dan share 8.8 persen di awal tahun 2017. Ini artinya, OVJ akan berhadapan langsung dengan program Ini Talkshow yang juga disiarkan secara langsung. Program talkshow yang tayang di Net.TV tersebut menghadirkan Sule, Andra dan Nunung yang merupakan pemain OVJ generasi pertama. Berdasarkan data 6 kepermirsaan di hari yang sama menempatkan Ini Talkshow ke peringkat 21 dengan TVR 1.9 dan share 7.1 persen. (RatingProgramTelevisiIndonesia.com)

Peran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam mengawal informasi media melalui berbagai program penyiaran, pada hakekatnya bila merujuk pada peraturan KPI tentang Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) tahun 2012, adalah untuk menjamin bahwa setiap penyiaran yang dilangsungkan harus menjunjung tinggi norma etika yang berlaku, menjaga persatuan dan kesatuan, menjamin kehidupan yang demokratis, menghormati hak asasi manusia, menjunjung tinggi hak anak dan remaja, menjunjung tinggi prinsip-prinsip jurnalistik, serta menjunjung tinggi hak kelompok masyarakat tertentu<sup>1</sup>.

KPI yang belakangan ini telah memberikan sanksi dan teguran terhadap beberapa program penyiaran karena pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur tentang program penyiaran, menjadi catatan penting bahwa program penyiaran tidak boleh menafikan esensi tujuan, fungsi, dan kemanfaatan yang paling dasar dari kegiatan penyiaran yang dilakukan.

Namun, banyak acara hiburan yang melanggar regulasi undang-undang penyiaran maupun konten siaran yang bertentangan dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) akibat kata-kata yang tidak pantas, tingkah laku talent maupun kurangnya pengawasan dari Quality Control (QC) program yang ditayangkan. KPI sudah memberi peringatan kepada stasiun televisi yang dirasa melanggar regulasi.

<sup>1</sup><https://www.kompasiana.com/widiadmaja4326/5d825c670d823016db573332/kpi-dan-problem-etika-penyiaran>. (Diakses pada tanggal 22 Oktober 2019). 09.27 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasir Riau

Dalam undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran dijelaskan bahwa penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana tranmisi di darat, di laut, atau diantariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio melalui kabel atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran<sup>2</sup>.

Sejalan dengan semakin banyaknya muncul televisi swasta maupun nasional, dengan berbagai program siaran lain yang bersifat informasi, berita, politik maupun berita pembangunan dan perkembangan bangsa lain, juga diikuti dengan berbagai siaran yang bersifat menghibur bagi pemirsa/masyarakat yang menonton siaran yang ditayangkan melalui televisi tersebut.

Persoalan yang sering muncul di tengah masyarakat, dimana siaran televisi ini ditonton/ dinikmati oleh semua umur, sementara ada siaran yang bersifat hiburan yang kadang kala keluar dari konteks norma yang berlaku di masyarakat terutama bagi penonton yang belum dewasa/dibawah umur, oleh karna itu pada kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian pada siaran opera van java.

Penelitian ini berfokus pada Program yang ada disebuah stasiun tv swasta yakni program Opera Van Java. Dalam program ini menceritakan Di Opera Van Java, aktor dan aktris yang mengisi acara diberi aba-aba untuk berimprovisasi tanpa menghafal naskah sebelumnya, dengan panduan seorang dalang. Para wayang diperankan oleh beberapa pelawak, seperti Nunung, Azis Gagap, Andre Taulany, Sule, Desta dan dalang diperankan Parto Patrio. Adapula para pemain musik tradisional lengkap dengan alat musik khas Sunda dan Jawa yang dimainkan oleh para lulusan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, tempat Sule kuliah dan sinden yang menyanyikan lagu pop. Bintang tamu juga kerap ditampilkan pada tiap episodenya.

<sup>2</sup> Muhammad Anshar Ali, *Regulasi Media Di Indonesia Tinjauan UU Pers dan UU Penyiaran*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasir Riau

Lakon-lakon yang dimainkan biasanya tentang cerita rakyat Indonesia yang dimodifikasi, cerita tentang karier seseorang yang terkenal, cerita rekaan, cerita hantu, cerita dari negara lain, atau cerita dari hal-hal yang sedang populer. Keunikan Opera Van Java adalah lawakan dilakukan dengan improvisasi dan mengandalkan panduan dalang, namun selalu berantakan karena para pelawak pasti melenceng dari garis besar yang dibacakan dalang.

Dengan latar belakang tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui etika penyiaran dalam program hiburan televisi dalam menyampaikan cara berdialog tata krama yang terjadi dalam hal berlebihan. Dari apa yang sudah dipaparkan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian sekaligus dijadikan judul skripsi yaitu *“Etika Penyiaran Dalam Program Hiburan Televisi(Analisis program Opera Van Java Di Trans7).*

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahan pemahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah-istilah dalam penelitian, maka perlu dijelaskan mengenai hal tersebut yang nantinya menjadi pegangan dalam penelitian, yaitu:

### 1. Etika Penyiaran

Etika penyiaran yaitu aturan atau patokan yang harus dihormati oleh pelaku profesi dibidang penyiaran dan ditaati sesuai undang-undang penyiaran pertelevisian.<sup>3</sup>

### 2. Program

Segala sesuatu yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya.<sup>4</sup>

### 3. Opera Van Java Trans7

<sup>3</sup> Riswandi, *Dasar Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Mercu Buana, 2009), 33.

<sup>4</sup><https://asiaaudiovisualra09gunawanwibisono.wordpress.com/2009/04/28/mengenal-program-televisi/> (diakses pada tanggal 23 Oktober 2019) 09.40 Wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Opera Van Java, aktor dan aktris yang mengisi acara diberi aba-aba untuk berimprovisasi tanpa menghafal naskah sebelumnya, dengan panduan seorang dalang. Para "wayang" diperankan oleh beberapa pelawak, seperti Nunung, Azis Gagap, Andre Taulany, Sule, Desta dan dalang diperankan Parto Patrio. Adapula para pemain musik tradisional lengkap dengan alat musik khas Sunda dan Jawa yang dimainkan oleh para lulusan STSI Bandung, tempat Sule kuliah dan sinden yang menyanyikan lagu pop. Bintang tamu juga kerap ditampilkan pada tiap episodenya. Lakon-lakon yang dimainkan biasanya tentang cerita rakyat Indonesia yang dimodifikasi, cerita tentang karier seseorang yang terkenal, cerita rekaan, cerita hantu, cerita dari negara lain, atau cerita dari hal-hal yang sedang populer.<sup>5</sup>

#### 4. Analisis Semiotik

Analisis semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungan tanda-tanda lainnya. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.<sup>6</sup>

### C. Rumusan Masalah

Ruang lingkup kajian ini masih di dalam konteks ilmu komunikasi. Pada penelitian ini menitik beratkan permasalahan yang akan dibahas, yaitu Bagaimana etika penyiaran dalam program hiburan televisi analisis program Opera Van Java Trans7?

### D. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Etika penyiaran dalam program hiburan televisi analisis program Opera Van Java Trans7.

<sup>5</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Opera\\_Van\\_Java](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Opera_Van_Java) (Diakses Pada tanggal 23 Oktober 2019). 09.50 Wib.

<sup>6</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 265.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Akademisi

Penelitian ini bertujuan untuk menambah kajian dalam media film, pada pemahaman Analisis pada Program televisi, serta Etika penyiaran dalam program hiburan televisi analisis program Opera Van Java Trans7.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, Televisi merupakan sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara baik ini yang monokrom maupun berwarna. Sehingga masyarakat harus pandai memilih hiburan televisi yang boleh ditonton serta bisa dijadikan pedoman.

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Secara Akademis

- a. Secara ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan akan memperkaya studi pengemasan informasi yang membahas bagaimana Peranan Pengarah Acara dalam Program Riau Lentera Hati di TVRI Riau. Dan selain itu, menambah pengetahuan penulis dalam media televisi.
- b. Sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi prodi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

### 2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan secara khusus dapat berguna untuk mengembangkan potensi mahasiswa broadcasting dalam memberikan suatu hiburan dengan memproduksi program acara televisi yang baik untuk ditonton oleh semua lapisan masyarakat.

- c. Sebagai bahan masukan bagi pihak TVRI Riau sebagai penyelenggara televisi terkhusus pada staff dan kru TVRI Riau dalam meningkatkan kualitas program



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitiandan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab, ini peneliti menguraikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab Metodologi Penelitian meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang sejarah, profil, visi dan misi, dan struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

1. Jurnal judul “Analisis Semiotika Komunikasi Pada Program Acara Talkshow Sarah Sechan Di NET TV. Karya Hendra Tondo. Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa tanda ada didalam program acara *Talkshow* Sarah Sechan adalah tanda yang menginformasikan tentang sesuatu, informasi yang belum diketahui oleh khayalak umum. Informasi yang ada dalam acara *Talkshow* Sarah Sechan disajikan secara unik dan menarik sehingga acara ini layak untuk ditonton karena memberikan makna yang positif kepada setiap penonton. Perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti membahas tentang etika penyiaran dan program nya yakni program Opera Van Java.
2. Jurnal berjudul “*Etika Dalam Program Hiburan Televisi Analisis isi Program Hiburan Waktu Indonesia Bercanda Net TV*” Karya Azwar, Universitas Pembangunan Nasional. Penelitian ini bertujuan mengetahui regulasi penyiaran yang digunakan NET TV sebagai pedoman penyiaran dari program waktu Indonesia bercanda, ada sedikit pelanggaran dalam acara waktu Indonesia bercanda. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis isi sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika.
3. Jurnal berjudul “*Analisis Isi Kekerasan dalam Film Indonesia Bergenre Komedi Periode Bulan Oktober Desember 2010*”. Karya Riska Putri Kuswono Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa frekuensi adegan kekerasan dalam film. Metode yang digunakan Analisis isi. Hasil penelitian ini adalah munculnya variabel kekerasan yang paling banyak dalam film Indonesia bergenre komedi bulan Oktober – Desember bahwa banyak adegan kekerasan fisik yang didominasi dengan adegan memukul yaitu baik dengan benda



maupun dengan tangan kosong. Sejumlah 215 variabel atau sebanyak 35% dari 612 variabel. Sedangkan kekerasan psikis didominasi dengan adegan membentak dengan kemunculan 63 variabel yang mengandung unsur kekerasan. Dari sejumlah variabel yang mengandung kekerasan yaitu sebanyak 1136. Terbukti bahwa film-film Indonesia bergenre komedi bulan Oktober dan Desember mencapai 91% jumlah tersebut sangat besar, jadi dapat mempengaruhi siapa saja yang menontonnya karena adegan-adegan menggunakan angle medium shot (MS), yang cukup jelas terlihat penonton. Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis isi dengan metode kuantitatif. Atau meriset dan menganalisis isi komunikasi secara subjektif, objektif dan kuantitatif.

4. Jurnal berjudul pelanggaran etika penyiaran, pedoman perilaku penyiaran p3s, standar program siaran (sps) “Karya Ikbal Rahmat Fakultas ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta Jalan Arjuna Utara No 9 Kebun Jeruk Jakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pelanggaran, faktor dominan yang dilanggar dan sanksinya, serta mengetahui perspektif KPI dan ANTV tentang sebuah program acara yang sehat. Subjek pada penelitian ini yakni Komisi Penyiaran Indonesia dan ANTV pada siaran program acara Pesbukers. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik sampling nonprobability sampling dengan sampel model berupa sampel purposif. Pertama, menonton program acara Pesbukers ANTV episode 20, 22, 23, 24, 25 Juli 2013. Kedua, dilakukan analisis terhadap penerapan pedoman perilaku penyiaran (P3) dan standar program siaran (SPS). Ketiga, dilakukan kegiatan mengumpulkan data melalui mekanisme wawancara dengan pihak Komisi Penyiaran Indonesia terhadap program acara Pesbuker pada episode tersebut dan perspektifnya terhadap program acara televisi yang sehat, dan terakhir dilakukan kegiatan mengumpulkan data melalui mekanisme wawancara dengan beberapa pihak terkait ANTV terhadap program acara Pesbukers pada episode tersebut dan perspektifnya terhadap program acara televisi yang sehat. Luaran hasil Penelitian bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P3 dan SPS adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi acuan bagi lembaga penyiaran dan Komisi Penyiaran Indonesia, sebagai dasar, tujuan dan arah dalam setiap melakukan kegiatan penyiaran program acara kategori informasi, pendidikan maupun hiburan bagi khalayak masyarakat, serta untuk menyelenggarakan dan mengawasi sistem penyiaran nasional di Indonesia. Jenis pelanggaran pada program acara Pesbukers ANTV episode tersebut meliputi pelanggaran terhadap perlindungan kepada orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, norma kesopanan dan kesusilaan, perlindungan anak, dan penggolongan program siaran berupa celotehan-celotehan kasar yang cenderung menghina seseorang pada episode tersebut. P3 dan SPS harus menjadi pedoman untuk/dalam pembuatan produksi program acara televisi sehingga menghasilkan tontonan yang baik, sehat dan manfaat.

5. Jurnal Berjudul Batasan Penerapan Asas Persidangan Terbuka untuk Umum dalam Siaran Persidangan Pidana oleh Media, “Karya Kamri Ahmad dan Hardianto Djanggih Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia Makassar Jln. Urip Sumoharjo, Km 5 Makassar, Sulawesi Selatan Fakultas Hukum Universitas Tompotika Luwuk Sulawesi Tengah”. Penelitian ini mengangkat permasalahan, pertama, siaran langsung proses peradilan pidana dalam pendekatan perundang-undangan, kedua, batasan asas persidangan terbuka untuk umum dalam konteks penyiaran oleh media. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis-normatif. Hasil penelitian menyimpulkan, Pertama, proses siaran langsung tidak dilarang secara eksplisit dalam peraturan tentang penyiaran sepanjang sesuai dengan etika penyiaran dan jurnalistik. Namun demikian, penyiaran langsung proses sidang tetap harus agar tidak menciderai marwah pengadilan serta hak-hak terdakwa, saksi maupun korban sebagaimana diatur dalam KUHAP, UU Perlindungan saksi dan korban serta peraturan perundang-undangan terkait. Kedua; siaran langsung proses peradilan pidana oleh media yang sejalan dengan asas persidangan terbuka untuk umum, tetap harus dibatasi. Karena penerapan asas persidangan terbuka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk umum harus tetap menghormati asas praduga tak bersalah dan menghindari trial by press untuk menegakkan prinsip peradilan yang adil dan tidak berpihak (fair trial).

6. Jurnal Berjudul Urgensi Etika Bisnis Dalam Mengakomodir Ketertiban Pemasaran Perusahaan Periklanan (Tinjauan Yuridis Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran), Iklan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam meningkatkan daya beli masyarakat dari masa ke masa. Melalui iklan, produk dapat lebih mudah dikenal masyarakat dengan alur komunikasi dan pesan yang disampaikan ke masyarakat melalui jasa periklanan. Masalah iklan dalam dunia industri dewasa ini tidak mementingkan norma-norma dipatuhi masyarakat dan lebih menabrak batasan yang telah ditetapkan pemerintah melalui regulasi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002, karena semua itu demi ketatnya persaingan bisnis. Iklan yang ditayangkan atau ditampilkan sudah sepatutnya harus sesuai dengan fakta, termasuk kualitas dari produk, harus bersifat tidak boleh menyesatkan dari apa yang dipromosikan dan tidak boleh berbenturan pada norma kesusilaan ataupun kesopanan dimasyarakat serta tidak boleh mengandung unsur sara yang menyebabkan terjadinya perpecahan dimasyarakat atau runtuhnya persatuan dan kesatuan antar golongan. Etika bisnis memposisikan dalam ruang lingkup bisnis periklanan suatu produk yang mana dalam mempromosikan suatu produk kepada masyarakat tetap mematuhi koridor yang ada sehingga tidak ada yang dirugikan dari suatu bentuk promosi dan tidak membuat perpecahan di masyarakat. Untuk itu, melalui suatu prinsip dalam kerangka teori etika bisnis dibangunlah kerangka kepatuhan untuk tetap dalam koridor yang sehat dan unggul untuk aktivitas periklanan, prinsip tersebut yakni prinsip otonomi, prinsip kejujuran, prinsip keadilan, prinsip saling menguntungkan (mutual benefit principle), dan prinsip integritas moral. Secara regulasi, pemerintah telah mengatur mengenai batasan-batasan dalam periklanan melalui Pasal 36 ayat 1,3,4,5,6, dan Pasal 46 ayat 3,4,5,6 Undang-Undang 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. Untuk

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



itu seluruh pelaku usaha dalam mengiklankan suatu produk wajib patuh dan taat pada regulasi tersebut. Selain itu dalam pencegahan dan penindakan terhadap pelanggaran dari ketentuan Undang-Undang 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran tersebut, Undang-Undang mengamatkan kepada Komisi Penyiaran Republik Indonesia untuk menindak tegas segala bentuk ancaman dan pelanggaran yang ada.

7. Jurnal Berjudul Strategi Progaming Acquisition Dalam Kelancaran Operasional Penyiaran Program Televisi, “Karya Adrian Iqtatubun”. Media televisi sejauh ini merupakan media massa yang menjadi sarana pemenuhan waktu luang. dan telah menjadi alat pemasaran yang efektif. Makin banyak audience, makin tinggi rate (harga) slot iklan, makin tinggi pendapatan, dan makin tinggi keuntungannya. Singkatnya, tidak ada penonton, tidak ada iklan, tidak ada keuntungan, tidak ada penyiaran. Programming Acquisition adalah bagian yang bertugas merencanakan, memilih, dan menyusun acara. Membuat rencana siaran, berarti membuat konsep acara yang akan disuguhkan kepada audien. Jika suatu program bisa menarik audiens dan program itu memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan pemasang iklan untuk mempromosikan produknya, maka media penyiaran bersangkutan mendapatkan pemasang iklan dan mendapatkan pemasukan. Dengan demikian, pendapatan dan prospek suatu media penyiaran sangat ditentukan oleh bagian program Management dimana fungsi utama programming dirumuskan sebagai bagian memproduksi dan membeli atau akuisisi program yang dapat menarik audien yang dituju; menyusun jadwal penayangan program atau skedulling program untuk menarik audien yang diinginkan; memproduksi layanan publik dan promosi serta produksi iklan lokal; produksi dan akuisisi program-program lainnya untuk memuaskan ketertarikan publik; dan menciptakan keuntungan bagi pemilik media penyiaran. Untuk itu dalam merencanakan program acara televisi selalu memperhatikan etika media massa yang merupakan etika penyiaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Jurnal Berjudul Peran dan Fungsi Penyiaran Menurut Undang-Undang Penyiaran Tahun 2002 dan Perkembangannya, Karya Syaifudin Zuhri<sup>1</sup> 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia. Reformasi penyiaran tahun 2002 sampai saat ini belum mampu melahirkan sistem penyiaran yang demokratis, mendidik dan sesuai dengan kehendak dan harapan masyarakat. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengkaji mengenai peran dan fungsi penyiaran menurut undang-undang penyiaran tahun 2002 dan perkembangannya saat ini. Penelitian ini bersifat deskriptik- analitik dengan Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan media penyiaran menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana yang telah diatur oleh UU Penyiaran, karena itu semua media penyiaran termasuk praktisinya harus taat dengan hukum dan etika penyiaran. Peran dan fungsi media penyiaran Radio dan Televisi saat ini semakin besar seiring dengan perkembangan zaman khususnya perkembangan masyarakat dan negara. Sehingga dapat disimpulkan dengan adanya Pemerintahan yang bersih (clean government), negara demokratis yang sesungguhnya serta penegakan nilai-nilai keadilan di masyarakat tidak akan terwujud apabila peran dan fungsi penyiaran tidak dimaksimalkan.
9. Jurnal Berjudul Etika Jurnalisme Bencana Dalam Berita Televisi (Bencana Gunung Berapi Sinabung Di Tvone), “Karya Cristiyani Juditha” Indonesia adalah negara rawan bencana dan terus mengalami bencana alam. Ini membuat media massa tanah air khususnya televisi juga dipenuhi berita-berita bencana. Tetapi berita bencana yang ditayangkan seringkali mengesampingkan prinsip jurnalisme bencana dimana selalu berfokus pada traumatik dan dramatik korban saja. Karena itu penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan etika jurnalisme bencana dalam berita televisi khususnya bencana gunung berapi Sinabung di TvOne. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa TvOne belum sepenuhnya menerapkan etika peliputan bencana sesuai Pasal 25 Pedoman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran, Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012, tetapi dengan jumlah berita yang relatif sangat sedikit.

10. Jurnal Berjudul Strategi Pelayanan Informasi untuk meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik, “Karya Sintar Nababan Manajemen Informasi dan Komunikasi (MIK), Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta Jl. Magelang KM 5,5 Yogyakarta, 55284, Indonesia. Hasil survey Komisi Informasi Pusat bahwa keterbukaan informasi publik dari Lembaga penyiaran TVRI sangat rendah jika dibandingkan dengan badan publik lainnya, seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perguruan Tinggi Negeri, dan lembaga lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pelayanan lembaga penyiaran dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik dan partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan ada tiga strategi pelayanan siaran yang digunakan Lembaga Penyiaran Publik Padang, yaitu: 1) siaran harus bersifat netral, tidak berpihak kepada kepentingan salah satu pihak atau kelompok tertentu yang bersifat politik, agama ataupun golongan, informasi harus disampaikan untuk seluruh masyarakat Indonesia secara berimbang dan objektif; 2) tidak komersial, bahwa program siaran dapat mendidik, memberi hiburan yang berkualitas serta informasi yang sehat yang sesuai dengan budaya, kearifan lokal dan agama; 3) independen tidak tergantung pada dan dipengaruhi oleh pemerintah atau golongan tertentu dalam menentukan pola acara siaran yang mencirikan nilai-nilai kebangsaan, pluralisme dan nilai kearifan lokal sesuai dengan standar program siaran. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada LPP TVRI Padang agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai UU No.14 Tahun 2008 dengan peningkatkan kompetensi SDM agar dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK), dan dapat segera menggunakan aplikasi yang telah ditentukan oleh Komisi Informasi Pusat sehingga mampu bersaing dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





lembaga publik lainnya. Kata kunci: Komisi Informasi Pusat; Lembaga Penyiaran Publik (LPP); Strategi Pelayanan; TVRI

## B. Landasan Teori

Kerangka teori memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari mana sudut masalah penelitian akan disorot. Untuk itulah perlu disusun kerangka teori yang akan menjadi landasan berpikir bagi penulis dalam menganalisis masalah penelitian<sup>7</sup>. Sebagai bentuk kegiatan ilmiah, setiap penelitian memerlukan landasan kerja berupa teori yang merupakan kumpulan defenisi-defenisi yang membantu menjelaskan suatu permasalahan.

Teori sebagai hasil perenungan yang mendalam, mensistem dan terstruktur terhadap gejala-gejala alam berfungsi sebagai pengarah dalam kegiatan penelitian<sup>8</sup>. Teori adalah seperangkat dalil atau prinsip umum yang saling berhubungan (hipotesis yang diuji berulang kali) mengenai aspek-aspek sesuatu realitas yang berfungsi untuk menerangkan, meramalkan, atau memprediksi, dan menemukan keterpautan fakta-fakta secara sistematis.<sup>9</sup>

### 1. Etika Penyiaran

Di dalam penyiaran terdapat ketentuan umum yang berupa standar program siar. Sehingga, penyiaran tidak sembarangan dalam menyiarkan sesuatu. Terdapat batasan-batasan, kewajiban dan pengaturan penyiaran serta sanksi berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran yang ditetapkan oleh KPI. Standar program penyiaran bertujuan untuk memperkokoh integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejatara. Untuk mengatur program siaran yang bermanfaat sebesar-besarnya.

Dan juga, mengatur program siaran agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. terbinanya

<sup>7</sup> Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 23.

<sup>8</sup> Jabrohim, *Teori Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 19.

<sup>9</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 244.



watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia””. (RG, 2018)

Penyiaran memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, control, perekat sosial dan pemersatu bangsa. Namun, penyiaran memiliki golongan program siaran yang diklasifikasikan dalam 5 kelompok berdasarkan usia agar khalayak siaran tidak salah sasaran, yang pertama diklasifikasikan untuk anak-anak pra-sekolah (P) yang khalayak berusia 2 sampai 6 tahun. Kedua, klasifikasi siaran untuk anak-anak (A) dengan usia khalayak 7 sampai 12 tahun. Lalu yang ketiga, klasifikasi siaran remaja (R) dengan usia khalayak 13 sampai 17 tahun. Keempat, untuk klasifikasi dewasa (D) dengan usia diatas 18 tahun.

Dan yang kelima, klasifikasi siaran untuk semua umur (SU) dengan khalayak diatas 18 tahun. Mengensampingkan etika kasus dalam penyiaran yang berkesan mengensampingkan etika, sinetron Anak Jalanan RCTI yang tayang pukul 18.30 sampai 20.30 WIB dengan golongan klasifikasi siaran R-BO (remaja dengan bantuan orang tua) ini lebih memperlihatkan adegan seperti bertarung, berkata kasar, tawuran, mengebut di jalan dan urusan percintaan remaja. program siaran merupakan panduan tentang batasan apa yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan ditayangkan dalam program siaran.<sup>10</sup>

Sebagai sumber hukum di bidang penyiaran, UU No. 32 Tahun 2002 memuat sanksi atau hukuman bagi mereka yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur dalam undang-undang ini. Jenis pelanggaran dalam undang-undang penyiaran terbagi atas dua, yaitu:<sup>11</sup>

- a. Pelanggaran kode etik: yaitu hal yang terkait dengan upaya stasiun televisi menjaga etika dan moral ketika menyiarkan suatu program. Pasal 42 undang-undang ini menyebutkan: Wartawan penyiaran dalam

<sup>10</sup> *Ibid*, 33.

<sup>11</sup> *Ibid*, 34.



melaksanakan kegiatan jurnalistik media elektronik tunduk pada Kode Etik Jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.

- b. Pelanggaran teknis administratif: misalnya pelanggaran ketentuan mengenai izin penyelenggaraan siaran, ketentuan mengenai jangkauan siaran atau frekuensi siaran, ketentuan mengenai muatan lokal, ketentuan mengenai hak siar, ketentuan mengenai kepemilikan lembaga penyiaran, ketentuan mengenai laporan keuangan, dan lain-lain.

Sanksi yang diberikan undang-undang terhadap kedua jenis pelanggaran di atas terdiri atas sanksi pidana dan sanksi administratif. Sanksi pidana terdiri dari membayar denda Rp 5 milyar atau pidana penjara 2 hingga 5 tahun, sedangkan sanksi administratif mulai dari teguran tertulis, penghentian sementara acara, pembatasan durasi siaran, hingga pencabutan izin penyelenggaraan siaran.

Pelanggaran kode etik yang diancam dengan sanksi pidana meliputi beberapa hal yang umumnya terkait dengan isi siaran, sebagai berikut:

Pasal 36 ayat (5) menyatakan isi siaran televisi terlarang<sup>12</sup>

- a. Bersifat fitnah, menghasut, menyesatkan atau bohong.
- b. Menonjolkan unsur kekerasan, cabul, perjudian, penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang, atau
- c. Mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Pasal 46 ayat (6) menyatakan, isi siaran televisi dilarang memperolokkan, merendahkan, melecehkan, atau mengabaikan nilai-nilai agama, martabat manusia Indonesia, atau merusak hubungan internasional.<sup>13</sup> Pasal 46 ayat (3) dalam hal menyiarkan iklan maka dilarang melakukan.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> *Ibid*, 35.

<sup>13</sup> *Ibid*, 35.

<sup>14</sup> *Ibid*, 35.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Promosi yang dihubungkan dengan ajaran suatu agama, ideologi, pribadi, dan kelompok yang menyinggung perasaan dan merendahkan martabat agama lain, ideologi lain, pribadi lain dan kelompok lain;
2. Promosi minuman keras atau sejenisnya dan bahan zat adiktif;
3. Promosi rokok yang memperagakan wujud rokok;
4. Hal-hal yang bertentangan dengan kesusilaan masyarakat dan nilai-nilai gama;
5. Eksploitasi anak di bawah umur 18 tahun.

Pelanggaran kode etik yang diancam sanksi administratif meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tidak melakukan sensor internal terhadap semua isi siaran yang akan disiarkan lembaga penyiaran berlangganan (pasal 26 ayat 2);
- 2) Isi siaran tidak memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus yaitu anak-anak dan remaja, dengan menyiarkan mata acara pada waktu yang tidak tepat, dan lembaga penyiaran tidak mencantumkan dan menyebutkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi penyiaran (pasal 36 ayat 3);
- 3) Stasiun televisi tidak menjaga netralitasnya dan berpihak kepada kepentingan golongan tertentu (pasal 36 ayat 4)
- 4) Stasiun televisi tidak mencantumkan hak siar dari suatu acara (pasal 43 ayat 2)
- 5) Stasiun televisi tidak melakukan ralat dalam hal terjadi kesalahan pada isi siaran atau berita atau terjadi sanggahan atas isi siaran dan/atau berita (pasal 44 ayat 1)
- 6) Siaran iklan niaga yang disiarkan pada mata acara siaran untuk anak-anak tidak mengikuti standar siaran untuk anak-anak (pasal 46 ayat 6).

Pedoman Perilaku Penyiaran menentukan standar isi siaran yang sekurang-sekurangnya berkaitan dengan:

- a. Rasa hormat terhadap pandangan keagamaan
- b. Rasa hormat terhadap hal terjadi
- c. Kesopanan dan kesusilaan



- d. Pembatasan adegan seks, kekerasan dan sadism
- e. Perlindungan terhadap anak-anak, remaja dan perempuan
- f. Penggolongan program dilakukan menurut usia khalayak
- g. Penyiaran program dalam bahasa asing
- h. Ketepatan dan kenetralan program berita, dan lain-lain

## 2. Program

Televisi bukanlah hal yang asing lagi di mata masyarakat, terlebih lagi kini hampir semua lapisan masyarakat sudah dapat menikmati tayangan televisi. Tidak seperti dulu yang hanya kalangan tertentu atau mereka yang berstatus menengah atas saja yang dapat menonton dan memiliki televisi. Televisi memiliki berbagai acara yang bertujuan memberikan informasi kepada penonton atau justru menghibur penonton. Pada pembahasan kali ini kita akan mengulas apa saja jenis-jenis program televisi. Secara garis besar, program televisi terbagi menjadi dua, yaitu program berita dan non-berita.

Sesuai dengan namanya, program berita adalah program berisi berita atau informasi penting dan dianggap perlu untuk diketahui masyarakat luas, atau informasi yang memiliki topik menarik bagi masyarakat. Program berita dibagi lagi ke dalam dua jenis, yaitu hard news (berita berat) dan soft news (berita ringan).

### a. Program Berita Televisi

#### 1. Hard News

Ada tiga jenis berita yang termasuk ke dalam hard news, yaitu: Pertama, Straight News Berita 'langsung' yang disampaikan dengan singkat dan terdiri dari inti-inti informasi yang perlu disampaikan. Kedua, Feature Informasi yang cenderung lebih ringan dibanding straight news namun memiliki keunikan, kekhasan, keanehan, atau hal lain yang menarik perhatian masyarakat luas. Ketiga, Infotainment Informasi mengenai selebriti atau orang-orang terkenal di layar kaca seperti aktor, aktris, bintang iklan, komedian, penyanyi, dan lain sebagainya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *Soft News*

Berikut adalah beberapa jenis berita yang termasuk ke dalam soft news: Pertama, Current Affair Berita penting dan menarik bagi masyarakat yang sudah ditayangkan sebelumnya dalam hard news namun ditayangkan kembali dengan pengulasan lebih mendalam dan detail. Kedua, Dokumenter Berita yang menayangkan informasi yang bersifat mendidik dan biasanya bertujuan untuk pembelajaran namun disajikan dengan menarik sehingga banyak orang yang menonton. Ketiga, Talk Show Perbincangan para narasumber dengan pembawa berita mengenai hal-hal yang sedang menjadi topik hangat di masyarakat, atau hal lain yang merupakan isu penting dan perlu diketahui khalayak umum.

### b. Program Non-Berita Televisi

Seperti namanya, program non-berita adalah program yang isinya bukan berita dan cenderung bersifat menghibur para penonton dengan acara yang mereka sukai dalam bentuk apapun. Beberapa jenis acara yang termasuk ke dalam program non-berita adalah drama, game show, dan acara musik yang akan dibahas lebih lanjut pada pembahasan di bawah ini.

#### 1. Drama

Mungkin kita tak asing lagi dengan acara satu ini, yang berasal kata dari bahasa Yunani dan berarti action atau bertindak / berbuat. Drama adalah program yang menceritakan jalan hidup pemeran utamanya, bisa satu orang atau lebih, dimana terdapat berbagai konflik yang menghadang dan harus dihadapi oleh pemeran utama. Berikut adalah dua jenis program drama yang biasanya ditayangkan di televisi:

- a) Sinetron, program yang memiliki kepanjangan sinema elektronik ini memang sering kita dapati tayang setiap hari di berbagai televisi, yang memiliki alur ceritanya masing-masing

dan biasanya mengangkat kisah dari fenomena yang sedang ramai di masyarakat. Selain sinetron buatan dalam negeri, tentu kita juga sering mendapati sinetron dari luar seperti Amerika Latin (yang biasanya disebut telenovela), drama Turki, India, dan lain sebagainya.

- b) Film Film box office atau layar lebar, sebelumnya telah ditayangkan di bioskop dan setelah beberapa waktu akhirnya ditayangkan juga di televisi. Biasanya televisi menjadi media yang paling akhir dalam menayangkan film layar lebar tersebut, setelah ditayangkan perdana di bioskop dan beredar secara komersin dalam bentuk VCD serta DVD di masyarakat luas.

## 2. *Game Show*

Sesuai dengan namanya, program ini berisi berbagai permainan yang melibatkan sejumlah orang baik bekerja secara individu atau tim dan saling bersaing dalam permainan tersebut, serta biasanya mereka memperebutkan hadiah menarik yang ditawarkan. Acara yang paling sering didapati dalam kategori game show adalah kuis, yang mana para peserta permainan akan bersaing untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh pembaca acara.

Jenis acara lain yang termasuk ke dalam game show adalah acara ketangkasan, yang mana memerlukan ketangkasan fisik para peserta permainan dalam melewati berbagai rintangan yang dibuat oleh pihak penyelenggara. Acara yang termasuk ke dalam jenis ketangkasan adalah Takeshi Castle yang kini bahkan dibuat versi Indonesia-nya karena memiliki banyak penonton yang tertarik. Selain itu, ada juga reality show yang berisi situasi yang menggambarkan realita sebenarnya dan apa adanya, seperti konflik, hubungan, atau bahkan persaingan tertentu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Musik

Program selanjutnya adalah program musik yang biasanya ditayangkan dalam acara khusus segmen musik dengan format video klip atau bahkan live stage di konser penyanyi yang bersangkutan. Program musik ini sangat terkenal hingga awal 2000-an, dimana muncul berbagai acara musik yang mengusung konsep tangga lagu terkini dan melibatkan para penonton untuk memberikan vote supaya lagu favorit mereka tetap ada dalam tangga lagu. Dan tentunya kita tak bisa melupakan peranan MTV, yang bisa dibilang cikal bakal digandrunginya berbagai acara musik tersebut.

Sekarang mungkin acara-acara musik yang mengusung konsep tangga lagu sudah mulai sedikit dan berganti ke format lain, seperti dicampur dengan format game show saat acara berlangsung. Atau juga acara musik sekarang lebih kepada membahas suatu musik terbaru berikut hal-hal yang ada di baliknya, seperti pembuatan video klip dari artis yang bersangkutan atau proses rekaman suara. Acara musik juga dapat mengulas mengenai musik dari lagu-lagu terdahulu yang menjadi nostalgia dan tak pernah bosan didengar meski sudah bertahun-tahun berlalu.

### 3. *Reality Show*

Jenis Program satu ini banyak digemari oleh mayoritas penduduk Indonesia. Reality Show sendiri merupakan salah satu jenis program yang menampilkan adegan – adegan dalam situasi yang nyata, langsung, tanpa adanya skenario dari tim kreatif sekalipun. Pemainnya juga orang umum, bukan Public Figure. Biasanya, Reality Show cenderung menggunakan tema yang berkaitan dengan persaingan, realita kehidupan sehari – hari, ajang pencarian bakat, ajang pencarian jodoh, ajang konsultasi dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Salah satu contoh reality show adalah Opera Van Java.

<sup>15</sup> <https://pakarkomunikasi.com/jenis-program-televise> (diakses pada tanggal 23 Oktober 2019) 10.34 Wib.



Opera Van Java merupakan program sketsa komedi yang ikonik & telah dikenal sangat luas oleh pemirsa layar kaca di tanah air kini hadir dengan format baru, yakni format yang lebih seru dengan banyak tambahan item dan treatment seperti reality, prank, challenge, dan banyak lagi. Diperkuat oleh komedian-komedian pentolan sebut saja Parto, Azis, dan Denny Cagur, juga menghadirkan Andhika sebagai penambah dinamika dari treatment komedi. Menghadirkan pula bintang tamu yang tidak hanya dapat menghadirkan kelucuan namun juga gossip terkini serta informasi yang tentu saja dikemas dengan gaya ala OVJ yang seru. Tayang setiap Senin - Selasa dan Kamis - Minggu pukul 20.00 WIB.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional menjelaskan tentang variable yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang di jelaskan dengan rumusan masalah. Operasional yang dimaksud untuk memberikan indikator, tolak ukur atau gambaran yang akan dipakai sebagai landasan dalam penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penelitian menetapkan indikator, agar dapat memenuhi tujuan penelitian. Bagaimana etika penyiaran dalam program hiburan televisi analisis program Opera Van Java Trans7. Peneliti menggunakan P2SPS

#### 1. Pedoman Prilaku Penyimpangan (P3)

- a. Pasal 9 berisikan lembaga penyiaran wajib menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan yang berlaku dalam masyarakat.<sup>16</sup>
- b. Pasal 16 berisikan lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan pelarangan dan atau pembatasan program siaran bermuatan seksual.<sup>17</sup>
- c. Pasal 17 berisikan lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan pelarangan dan/atau pembatasan siaran bermuatan kekerasan.<sup>18</sup>
- d. Pasal 18 berisikan lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan pelarangan dan/atau pembatasan program terkait muatan rokok,

<sup>16</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran, Bab 5, Pasal 9.

<sup>17</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran, Bab 12, Pasal 16.

<sup>18</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran, Bab 13, Pasal 17.

NAPZA (narkotika, psikotropika dan zat adiktif) dan/atau miduman berakohol.<sup>19</sup>

e. Pasal 19 berisikan lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan pelarangan dan/atau pembatasan siaran terkait muatan perjudian.<sup>20</sup>

## 2. Standar Program Siaran (SPS)

a. Pasal 9 ayat (2) berisikan program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang di anut oleh masyarakat.<sup>21</sup>

b. Pasal 18 huruf D berisikan menampilkan suara yang menggambatkan berlangsungnya aktifitas seks dan/atau persenggamaan.<sup>22</sup>

c. Pasal 18 huruf G berisikan menampilkan adegan cium bibir.<sup>23</sup>

d. Pasal 18 huruf H berisikan mengeksplotasi dan/atau menampilkan bagian-bagian tubuh tertentu, seperti:paha, bokong, payudara, secara *close up* dan/atau *mediuim shot*.<sup>24</sup>

e. Pasal 18 huruf I berisikan menampilkan gerakan tubuh dan/atau tarian erotis.<sup>25</sup>

f. Pasal 26 ayat (1) berisikan program siaran dilarang membenarkan penyalah gunaan rokok, NAPZA (narkotika, psikotropika dan zat adiktif) dan/atau konsumsi minuman berakohol sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup>

g. Pasal 28 ayat (1) berisikan program siaran dilarang membenarkan muatan praktek perjudian sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

<sup>19</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran, Bab 14, Pasal 18.

<sup>20</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran, Bab 15, Pasal 19.

<sup>21</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang standar Program Siaran, Bab 5, Pasal 9, Ayat 2

<sup>22</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang standar Program Siaran, Bab 12, Pasal 18, huruf D.

<sup>23</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang standar Program Siaran, Bab 12, Pasal 18, huruf G.

<sup>24</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang standar Program Siaran, Bab 12, Pasal 18, huruf H.

<sup>25</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang standar Program Siaran, Bab 12, Pasal 18, huruf I.

<sup>26</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang standar Program Siaran, Bab 14, Pasal 26 ayat (1).

<sup>27</sup> Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia, Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang standar Program Siaran, Bab 15, Pasal 28 ayat (1).

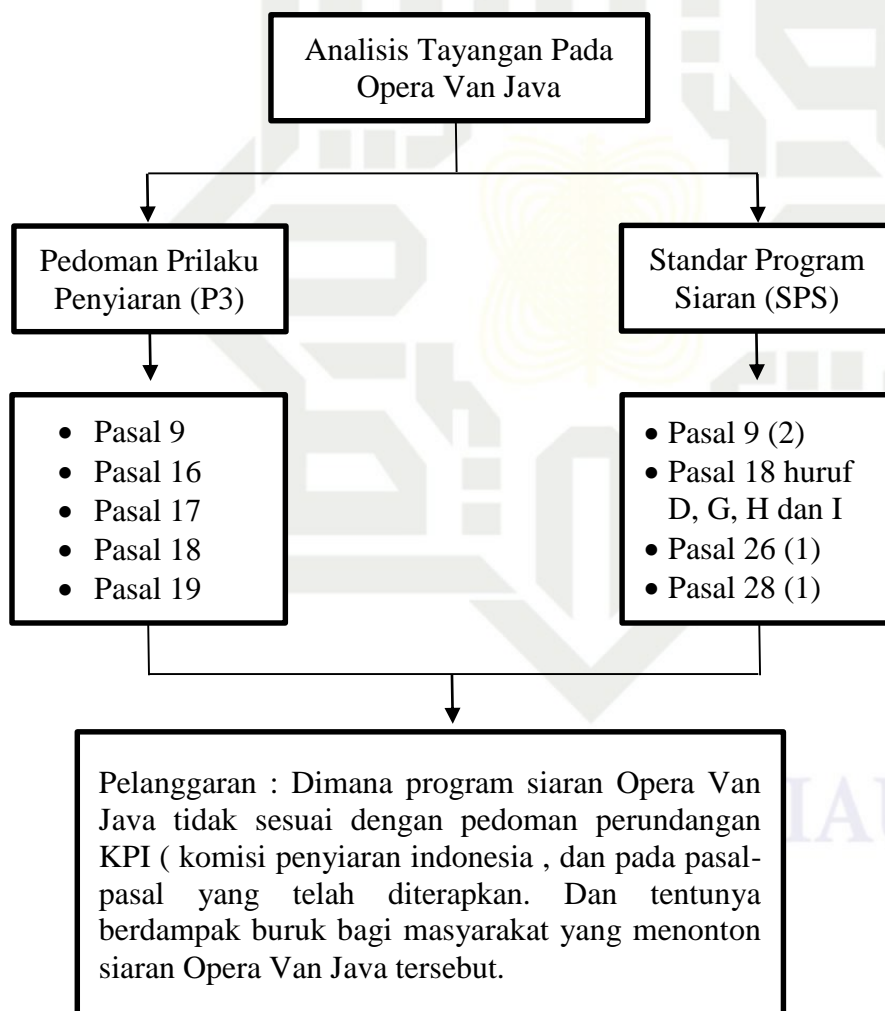




#### D. Kerangka Pikir

Dengan latar belakang kajian teoritis diatas, peneliti akan merumuskan kerangka berfikir yang nantinya akan menjadi tolak ukur bagi peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan etika penyiaran dalam program hiburan televisi. Sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni analisis semiotika dalam program Opera Van Java.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan Deskriptif Kualitatif. Deskriptif adalah memaparkan situasi, peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>28</sup> Penelitian ini ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku membuat perbandingan evaluasi. Menentukan apa saja yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.<sup>29</sup>

Menurut Krik dan Miller (1986). Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan yang dilakukan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Dengan pendekatan kualitatif di harapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dari pemaparan di bagian pendahuluan, penulis meneliti bagaimana resepsi masyarakat dari etnis luar Jawa terhadap konten acara OVJ. Subjek yang diteliti adalah 15 orang mahasiswa yang berasal dari luar Jawa dan tinggal di asrama-asrama mahasiswa luar Jawa di Yogyakarta. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian berasal dari etnis Bima, Kalimantan, Riau, Gorontalo dan Papua. Penelitian ini menggunakan metode etnografi komunikasi (Kuswarno, 2008). Peneliti melebur ke dalam lingkungan subjek penelitian

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004), 144.

<sup>29</sup> Jalaluddin Rakhmat, 2000, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya), 24-25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui bagaimana respon dan pandangan para mahasiswa dari beragam etnis terhadap tayangan OVJ. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara etnografis. Wawancara yaitu sebagai bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai komunikasi khalayak penonton OVJ, dalam hal ini adalah mahasiswa dari berbagai etnis luar Jawa. Ada pun wawancara etnografis merupakan jenis peristiwa percakapan (speech event) yang khusus. Setiap kebudayaan mempunyai banyak kesempatan sosial yang terutama diidentifikasi dengan jenis percakapan yang terjadi (Spradley, 2007: 79). Penelitian berlangsung antara tanggal 28 Oktober 2019 sampai 20 Januari 2020. Masing-masing subjek penelitian akan diwawancarai sebanyak satu kali disesuaikan kebutuhan penelitian. Subjek penelitian yang akan diwawancarai adalah mahasiswa yang mengetahui OVJ, karena pewawancara akan mewawancarai secara mendalam tentang OVJ. Wawancara dilakukan di asrama mahasiswa luar Jawa untuk mempermudah bertemu dengan mahasiswa dari berbagai etnis luar Jawa. Wawancara dilakukan satu kali karena data yang diperoleh pada wawancara pertama sudah cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti ini tidak menetapkan lokasi, karena penelitian ini menganalisis tayangan dari televisi maupun *youtube* mengenai program Opera Van Java. Adapun waktu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dari bulan April 2019.

## C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tayangan program Opera Van Java yang diperoleh dari televisi maupun *youtube*.



2. Data Sekunder adalah data pendukung yang dapat diambil dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, majalah, situs yang berhubungan dengan penelitian.

#### D. Informasi Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian maupun orang yang dapat memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih acara di Opera Van Java di Trans7 sebagai sumber informasi untuk penelitian mengenai Etika Penyiaran Dalam Program Hiburan Televisi (Analisis Program Opera Van Java Di Trans7).

#### E. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu pengarah acara dan asisten pengarah acara. Objek penelitian yang dikaji peneliti adalah mengenai peranan pengarah acara pada program siaran di Trans7.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan terhadap program Opera Van Java yang merupakan data primer pada penelitian ini, yakni peneliti mengamati dengan memutar film secara keseluruhan dari awal hingga akhir dan mengambil dialog maupun latar yang dianggap memenuhi unsur visual kemudian dianalisis dengan metode P3SPS.

2. Dokumentasi

<sup>30</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007) cet 2 hal 76



Pengumpulan data didapatkan melalui program Opera Van Java di televisi maupun *youtube*. Langkah dokumentasi ini dilakukan agar dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pencatatan atau pengumpulan data setiap *scene* yang ada dalam program Opera Van Java.

## G. Validitas Data

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap hasil data penelitian kualitatif, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check<sup>31</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara peningkatan ketekunan dan diskusi dengan teman sejawat.

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis<sup>32</sup>.

Diskusi dengan teman sejawat yakni pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan peneliti lain atau orang lain yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama peneliti dapat mengecek ulang persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan<sup>33</sup>.

## H. Teknik Analisa Data

Teknik digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Meleong mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>34</sup>

Sama hanya dengan Meleong, Lexy mendefinisikan analisis atau pembilangan data merupakan proses menyusun data kedalam pola, kategori

<sup>31</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 168.

<sup>32</sup> *Ibid*, 169.

<sup>33</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 74.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm 167

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan satuan uraian dasar sedemikian rupa hingga dapat di temukan tema dan dirumuskan hipotesis sebagaimana tuntutan data.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelesan diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Maka tahapan teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan sepanjang proses penelitian, reduksi data merupakan komponen utama dalam analisis data yang merupakan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis.<sup>36</sup> Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan isi dari catatan yang diperoleh dari proses penelitian di lapangan.

b. Sajian data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data dapat dilakukan berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan mudah dipahami.<sup>37</sup>

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang terpercaya dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dilakukan adalah kesimpulan kredible.

<sup>35</sup> Tohrin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 141

<sup>36</sup> H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 115

<sup>37</sup> Ibid, 114



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Opera Van Java

Opera Van Java telah menjadi sejarah baru bagi industri hiburan khususnya lawak karena telah melewati karya-karya lawakan yang juga fenomenal sebelumnya seperti Warkop, Benyamin S dan Srimulat bahkan acara ini telah menjadi fenomena di masyarakat. Begitu fenomenal acara ini karena konsep acara yang sebenarnya familiar bagi masyarakat (khususnya Jawa) yaitu wayang orang. Konsep acara yang didalamnya terdapat Dalang, Wayang Orang, Sinden, dan Gending. Karakter pemain dalam Opera Van Java juga sangat bervariasi.

Begitu lepasnya acara ini membuat begitu banyak properti yang dibuat untuk dihancurkan. Ini tak ada dalam acaraacara sejenis yang lain. Para pemain seperti bermain lepas dan bebas. Cerita yang diangkat tak melulu tentang budaya Jawa sehingga bisa diterima oleh etnis lain. Dan yang tak kalah penting OVJ mampu menciptakan tren-tren baru, baik ungkapan-ungkapan lucu yang bisa ditiru oleh masyarakat maupun konsep lawakannya itu sendiri.

Sebenarnya ada banyak hal yang bisa dipelajari dari acara ini. Tentang pemimpin misalnya, tak mudah dalang mengendalikan anak buah (para wayang). Tapi bukan tak mungkin dalang (pemimpin) berbaur dengan wayangnya (rakyatnya). Think out of the box, kreatifitas tinggi yang keluar dari pakem menghasilkan karya luar biasa. Kerjasama tim yang masif nan ciamik. Terlepas dari hal itu menonton OVJ seperti menonton masyarakat 34 Indonesia dengan segala keberagamannya. Terdapat banyak karakter lucu etnis tertentu seperti Jawa, Sunda, dan etnis lainnya.

Opera Van Java (disingkat OVJ) adalah acara komedi yang ditayangkan di Trans7. Ide acaranya adalah pertunjukan wayang orang versi modern. Di Opera Van Java, aktor dan aktris yang mengisi acara diberikan untuk bebas untuk berimprovisasi tanpa menghafal naskah, dengan panduan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seorang dalang. Para "wayang" diperankan oleh beberapa pelawak, seperti Nunung, Azis Gagap, Andre Taulany, Sule, Desta dan dalang diperankan Parto Patrio. Adapula para pemain musik tradisional lengkap dengan alat musik khas Sunda dan Jawa dengan sinden yang menyanyikan lagu pop ([www.trans7.co.id/](http://www.trans7.co.id/)). Bintang tamu juga kerap ditampilkan pada tiap episodenya juga sangat berbeda – beda dan sangat populer. Lakon-lakon yang dimainkan biasanya tentang cerita rakyat Indonesia yang dimodifikasi, cerita tentang karier seseorang yang terkenal, cerita rekaan, cerita hantu, cerita dari negara lain, atau cerita dari hal-hal yang sedang populer.

Keunikan OVJ adalah lawakan dilakukan dengan improvisasi dan mengandalkan panduan dalang, namun selalu berantakan karena para pelawak pasti melenceng dari garis besar yang dibacakan dalang. Kalau sudah seperti itu, sang dalang sendiri akan turun tangan dengan perasaan kesal karena diabaikan. Ia akhirnya ikut naik ke panggung dan mengawasi cerita, seringkali ikut campur atau bahkan malah dipermainkan.

Lima tahun sudah Opera Van Java lahir menjadi tayangan komedi yang mengangkat cerita rakyat Indonesia. Namun, dua tahun belakangan 35 Opera Van Java tidak tayang dan kini tayang kembali dengan naman New Opera Van Java dengan rasa baru di tahun 2016 juga dengan deretan pemain baru, seperti Denny 'Cagur', Wendy 'Cagur', Aya, Ipul, Gilang Dirga dan Uus. Opera Van Java Sahur Lagi jadi penanda kembalinya program yang pernah membawa Opera Van Java ke puncak rating. Pasca sahur, Trans7 sempat menayangkan ulang tayangan saat sahur di jam primetimenya. Tak lama berselang, stasiun dibawah naungan CT Corp ini langsung melanjutkannya dengan penayangan episode baru. Tingginya permintaan penonton untuk menayangkan program ini pun direspon oleh Trans7. Mulai Senin 17 Oktober 2016, New Opera Van Java tayang secara langsung di slot pukul 20.00 WIB. Membaiknya performa rating New Opera Van Java membaik dengan menempati peringkat 14 dengan raihan TVR 2.2 dan share 8.8 persen yang berarti New Opera Van Java akan berhadapan langsung dengan program Ini Talkshow yang juga disiarkan secara langsung. Program talkshow yang tayang di Net. TV menghadirkan Sule, Andre dan Nunung yang merupakan pemain



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opera Van Java generasi pertama. Dengan demikian New Opera Van Java berhasil mengalahkan program acara saingannya berdasarkan data kepemirsaaan di hari yang sama dengan menempatkan Ini Talkshow ke peringkat 21 dengan TVR 1.9 dan share 7.1 persen. (RatingProgramTelevisiIndonesia.com)

Acara TV : Awal Mula Opera Van Java Trans 7, Biodata pemain Opera Van Java

Bermula dari tayang seminggu sekali, lalu meningkat seminggu dua kali, kini program komedi Opera Van Java (OVJ) muncul lima kali dalam sepekan. Itu menandakan acara milik Trans7 tersebut makin digemari pemirsa. Seperti apa pembuatan tayangan yang mengandalkan kepiawaian melucu Parto, Sule, Azis Gagap, Nunung, juga Andre Taulany itu?

Yang suka nonton OVJ pasti kenal dengan pantun ini. “Di sana gunung, di sini gunung, di tengahnya Pulau Jawa. Wayangnya bingung, lha dalah dalangnya juga bingung, yang penting bisa ketawa. Ketemu lagi di Opera Van Java. Yaa... Eeee...!”

Pantun khas tersebut selalu diucapkan oleh Ki Dalang Parto ketika mengawali pertunjukan. Setelah itu, keluarlah suara merdu sinden cantik yang membawakan lagu-lagu masa kini diiringi musik gendang dan gamelan.

Kamis lalu (8/4), Jawa Pos bertandang ke Studio Guet di daerah Pancoran. Di studio tersebut, tayangan OVJ dibuat. Mengenakan beskap berwarna biru, Parto memulai pertunjukan seperti wayang orang Jawa tersebut. Waktu itu mereka memainkan cerita berjudul kimpoi Kontrak. Ketika pengambilan gambar, di dalam studio banyak penonton yang sengaja datang untuk melihat secara langsung.

Syuting OVJ dilakukan seminggu tiga kali, Selasa sampai Kamis. Mulai siang sampai tengah malam. Setiap kali syuting, mereka memproduksi tiga cerita. Kamis itu, menurut jadwal, syuting dimulai pukul 12.00 WIB. Tapi, sampai waktu yang ditentukan, syuting belum dimulai. Pendukung acara belum datang semua. “Itu kan syuting terakhir. Jadi, wajar kalau sedikit telat. Soalnya, syuting kemarin (Rabu, 7/4) sampai malam,” tutur salah seorang kru

Sambil menunggu, Jawa Pos melihat ruang brifing dan kostum. Ternyata, para artis dan kru berebut jam tangan plastik. Ada Andre, Sule, Azis, dan beberapa kru. Rupanya, salah seorang kru membawa satu tas jam tangan plastik berbentuk robot untuk dijual. “Ya begini ini keadaannya. Nggak artis, nggak kru, sama saja kacaunya,” ucap Bremoro Kunto, asisten produser OVJ.

Syuting hari itu molor, sekitar pukul 15.00 WIB baru dimulai. Beberapa menit sebelum syuting, para artis membaca naskah cerita yang akan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **FAKULTAS HUKUM UIN SUSKA RIAU**  
 mereka mainkan. Bukan skenario utuh, hanya garis besarnya. Menurut Sule, mereka hanya perlu baca sebentar naskah tersebut, setelah itu semuanya mengalir begitu saja. “Baca naskah ya pas begini ini. Baca sebentar, saya jadi apa di sini. Misal, saya jadi pemuda. Ya pemuda yang lagi ngapain. Soalnya, nanti ada Mas Parto yang jadi dalang. Jadi, dia lebih tahu ceritanya,” katanya.

Di OVJ, para pemain memang dibebaskan berimprovisasi. “Misalnya, awalnya jadi tukang dagang, setelah itu jadi tukang lain. Bebas. Yang penting tahu benang merahnya. Jadi, bisa tek tok dengan dalang. Kalau dalang nyuruh, kami sudah hafal,” ucap Sule. Karena diberi kebebasan itu, Parto, Sule, Azis, Andre, maupun Nunung sering ngelantur ke mana-mana. Bremoro mengatakan, salah satu kekuatan OVJ memang itu.

Kebebasan. “Sudah biasa deh, durasi tayang satu jam, syuting sampai berjam-jam. Jalan ceritanya sampai ke mana-mana. Lawakan mereka juga sudah nggak keruan. Nggak masalah sih. Memang kami membiarkan mereka. Terserah deh mau ngapain. Mau berapa lama di atas panggung juga terserah. Yang penting, kami kasih tahu. Woi, sudah sepuluh menit. Woi, sudah 20 menit. Gitu saja,” tutur Bremoro. Justru lanturan para pelawak itu menguntungkan kru. Sebab, saat pengeditan, ada lebih banyak pilihan. Makin lama dibiarkan, tingkah lima sekawan tersebut makin aneh-aneh. “Kami yang ngedit kan jadi enak. Oh, yang ini lucu, ini juga, jadikan satu,” lanjut dia.

Bremoro menjelaskan, para komedian tersebut memang memiliki talenta alami dalam melawak. “Mereka, mau di panggung ataupun keseharian, sama saja. Kalau saya bilang, mereka bukan kategori orang lucu lagi, melainkan orang stres,” papar dia lantas terbahak. Melihat para komedian tersebut mengobrol pun, terang dia, bisa mengundang tawa. Sebab, mereka sering membicarakan hal yang tidak penting, tapi membahasnya dengan serius.

“Pokoknya, dari sononya memang sudah lucu orang-orang itu,” lanjutnya.

Mereka juga punya keunikan sendiri-sendiri di lokasi syuting. Jika dibandingkan dengan yang lain, Parto terkesan lebih anteng. Tapi, celotehan dia paling sering membuat orang tertawa. Sementara itu, Sule adalah personel OVJ yang paling lincah dan energik. “Kalau Azis, gimana ya? Dia absurd banget. Paling aneh lah. Tiba-tiba ramai, bentar kemudian dia menyendiri di pojok,” imbuh Bremoro lantas tertawa. Sedangkan Andre dikenal sebagai orang yang sangat ceria. Sepertinya, tak pernah ada beban pada hidupnya. Tapi, Andre sering terlambat datang ke lokasi syuting. “Dia paling ceria, tapi juga paling suka telat,” tegasnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Logo Opera Van Java

**Gambar 4.1**

**Logo Opera Van Java tahun 2008-2011**



Diambil pada tanggal 01 Oktober 2020

**Gambar 4.2**

**Logo Opera Van Java tahun 2011-2012**



Diambil pada tanggal 01 Oktober 2020

**Gambar 4.3**

**Logo Opera Van Java tahun 2012-2014**



Diambil pada tanggal 01 Oktober 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.4**  
**Logo Opera Van Java tahun 2016-2018**



Diambil pada tanggal 01 Oktober 2020

**Gambar 4.5**  
**Logo Opera Van Java tahun 2018-2019**



Diambil pada tanggal 01 Oktober 2020

**Gambar 4.6**  
**Logo Opera Van Java tahun 2019-sekarang**



Diambil pada tanggal 01 Oktober 2020

### C. Pemain Opera Van Java

#### 1. Pemain

Parto Patrio (2008-2014, 2016-sekarang), Denny Cagur (2016-sekarang), Rina Nose (2018- sekarang), Anwar Sanjaya Pigano (2018-sekarang), Mpok Alpa (2017-sekarang) dan Ferdians Setiadi ( 2017-sekarang)

## 2. Mantan Pemain

Sule (2008-2014), Andre Taulany (2008-2014), Nunung (2008-2014), Olga Syahputra (2010-2012), Desta (2012-2013), Vincent Ryan Rompies (2014), Uus (2017), Wendy Cagur (2009-2012, 2017), Andhika Pratama (2017-2018), Adul (2017-2018), Caisar Putra Aditya (2018) dan Azis Gagap (2008-2016-2020)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa peneliti dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian yang berjudul “ Etika Penyiaran Dalam Program Hiburan Televisi (Analisis Program Opera Van Java Di Trans7) dapat disimpulkan bahwa :

1. Tayangan Opera Van Java ditrans7, pada dasarnya dapat diterima oleh masyarakat atau pemirsa di Indonesia karena bersifat menghibur, lucu dan banyak pemeran atau pelakon yang berisikan muatan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di Indonesia dan bersifat mendidik.
2. Pada menit-menit tertentu memang ada ditemukan lakon yang bertentangan dengan UU No 32 Tahun 2002 dan tidak sesuai dengan standar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), namun pada dasarnya hanya bersifat lakon atau lelucon dan tidak dalam konteks yang serius, dengan demikian masih bisa dimaklumi bagi pemirsa
3. Artis atau pelakon/pemeran pada Opera Van Java, merupakan orang-orang yang mempunyai nilai seni yang tinggi dan mempunyai wawasan pendidikan yang memadai.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang jelas peneliti kemukakan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk kemajuan dan perkembangan program siaran Opera Van Java dimasa yang akan datang, perlu menampilkan lakon atau cerita yang lebih menghibur lagi dan mempunyai muatan pendidikan bagi generasi muda yang menonton acara tersebut.
2. Setiap lakon/pemeran agar dapat menimalisir kesalahan-kesalahan, seperti yang sudah diatur oleh UU NO 32 TAHUN 2002 dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Sehingga tayangan Opera Van Java di trans7 ini betul-betul diminati oleh masyarakat atau pemirsa dan dapat bermanfaat dalam kehidupan.

3. Perlu penyegaran dan pergantian artis atau pemeran yang lebih muda dan mempunyai reputasi yang baik didalam dunia peran, sehingga ini akan lebih menarik pemirsa untuk menonton tayangan progam Opera Van Java di Trans7.
4. Dan setiap program yang tayang diindonesia semoga dapat memberikan pedoman yang lebih baik bagi untuk pemirsa yang menonton tayangan televisi diindonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Birowo, Antonius. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gitanyali, 2004.
- Budiman, Kris. *Semitoka Visual Konsep Isu Dan Problem Ikonitas*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Danesi, Marcel. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Fiske, John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Hikmat, Mahi M. *Metodologi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Jabrohim. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Riswandi. *Dasar Dasar Penyiaran*. Jakarta: Mercu Buana, 2009.
- Satori, Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya, 2013.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

### Sumber Lain Skripsi

- Sarah S. 2014. *Pesan Pendidikan dalam Film Serdadu Kumbang Analisis Semiotika*, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- Irawan Dedy Teknik dalam video klip the night karya avici “ Jurusan ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri sultan syraif kasim riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuwandi izar. Analisis Dalam Program Polem Ibrahim dan Dilarang mati di Tanah ini. Jurusan Komunikasi dan penyiaran islam Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda aceh.

**Jurnal**

Toni ahmad dan Fachrizal Rafki, Studi Semiotika pada program ‘Facebokers jurnal Komunikasi Vol 11, Nomor 2, April 2017

Hendra Tondo ,Analisis Semiotika Komunikasi Pada Program Acara Talkshow Sarah Sechan Di NET TV

Karya Azwar, *“Etika Dalam Program Hiburan Televisi Analisis isi Program Hiburan Waktu Indonesia Bercannya Net TV”*

Riska Putri Kuswono Universitas Muhammadiyah Surakarta *“Analisis Isi Kekerasan dalam Film Indonesia Bergenre Komedi Periode Bulan Oktober Desember 2010”*.

Ikbal Rahmat Fakultas ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta Jalan Arjuna Utara No 9 Kebun Jeruk Jakarta, *“Pelanggaran etika penyiaran, pedoman prilaku penyiaran p3s, standar program siaran (sps) “*

Kamri Ahmad dan Hardianto Djanggih Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia Makassar Jln. Urip Sumoharjo, Km 5 Makassar, Sulawesi Selata Fakultas Hukum Universitas Tompotika Luwuk Sulawesi Tengah,

*“Batasan Penerapan Asas Persidangan Terbuka untuk Umum dalam Siaran Persidangan Pidana oleh Media, “*

Ungensi Etika Bisnis Dalam Mengakomodir Ketertiban Pemasaran Perusahaan Periklanan (Tinjauan Yuridis Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

Adrian Iqtatubun *“Strategi Progaming Acquisition Dalam Kelancaran Operasional Penyiaran Program Televisi”* Adrian Iqtatubun

Syaifudin Zuhri1 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia *“Peran dan Fungsi Penyiaran Menurut Undang-Undang Penyiaran Tahun 2002 dan Perkembangannya”*

Cristiyani Juditha, *“Etika Jurnalisme Bencana Dalam Berita Televisi (Bencana Gunung Berapi Sinabung Di Tvone)”*

Sintar Nababan Manajemen Informasi dan Komunikasi (MIK), Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta Jl. Magelang KM 5,5 Yogyakarta, 55284, Indonesia *“Strategi Pelayanan Informasi untuk meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik, “*



## Internet

Ardhana Eka Sutirman, 'Unsur-unsur Dalam Program'.

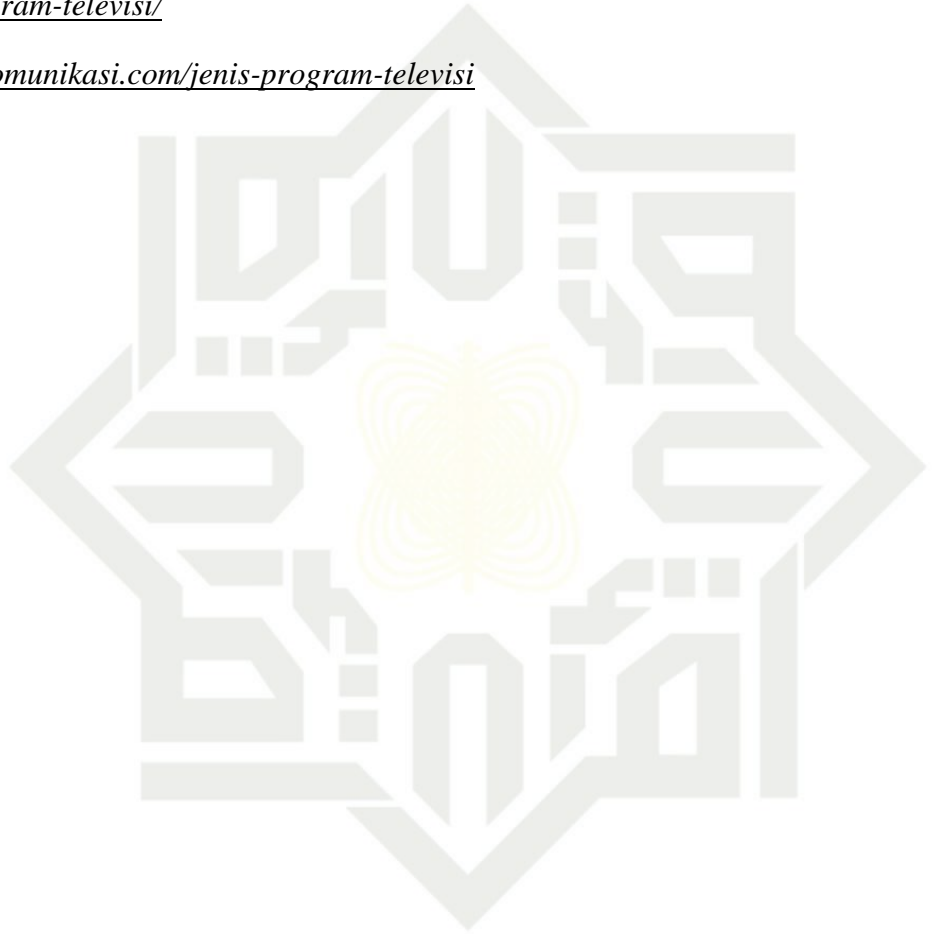
[www.sutirmaeka.blogspot.com/2011/10/unsur-unsur-dakam-film.html](http://www.sutirmaeka.blogspot.com/2011/10/unsur-unsur-dakam-film.html) (di akses pada tanggal 14 februari 2020 pukul 15:14 pm).

<https://asiaaudiovisualra09gunawanwibisono.wordpress.com/2009/04/28/mengen-al-program-televisi/>

<https://pakarkomunikasi.com/jenis-program-televisi>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU